

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, dalam rangka memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Kesimpulannya adalah suatu kajian kritis-reflektif dan sistematis terhadap pembelajaran melalui tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang (siklus) sampai ditemukan tindakan yang tepat (ideal) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Pargito, 2011 : 19-20). Tindakan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

3.2 Prosedur Penelitian Tindakan

Pada dasarnya penelitian tindakan setiap siklusnya diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses atau hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan

melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan tercapai atau ada temuan tindakan yang tepat berdasar kriteria keberhasilan tertentu (Pargito, 2011 : 40) Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

3.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan merancang tindakan yang akan dilakukan antara lain;

- 1) Menyusun silabus dan RPP sesuai tindakan yang akan diajarkan
- 2) Menyiapkan media pembelajaran (film) yang akan digunakan
- 3) Membuat skenario tindakan (desain tindakan pembelajaran PKn menggunakan media *audio- visual*)
- 4) Mempersiapkan lembar *observas*, minat belajar siswa.
- 5) Menyiapkan lembar kegiatan siswa
- 6) Menyusun dan mempersiapkan soal-soal kuis

3.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan, biasanya dilakukan bersamaan dengan kegiatan *observasi* terhadap proses tindakan dan dampak tindakan. Guru yang melaksanakan pembelajaran adalah guru pengampu mata pelajaran PKn yang sekaligus juga peneliti dalam penelitian ini. Tindakan yang dilakukan sifatnya *fleksibel* dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan : pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan penutup.

3.2.3 *Observasi*

Observasi (pengamatan) merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan mengamati aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran di kelas. *Observasi* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar *observasi* yang telah dibuat serta berupa catatan lapangan. Proses tindakan, pengaruh tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja, situasi tempat tindakan, dan kendala-kendala tindakan semua dicatat dalam kegiatan *observasi* yang terencana dan *fleksibel*.

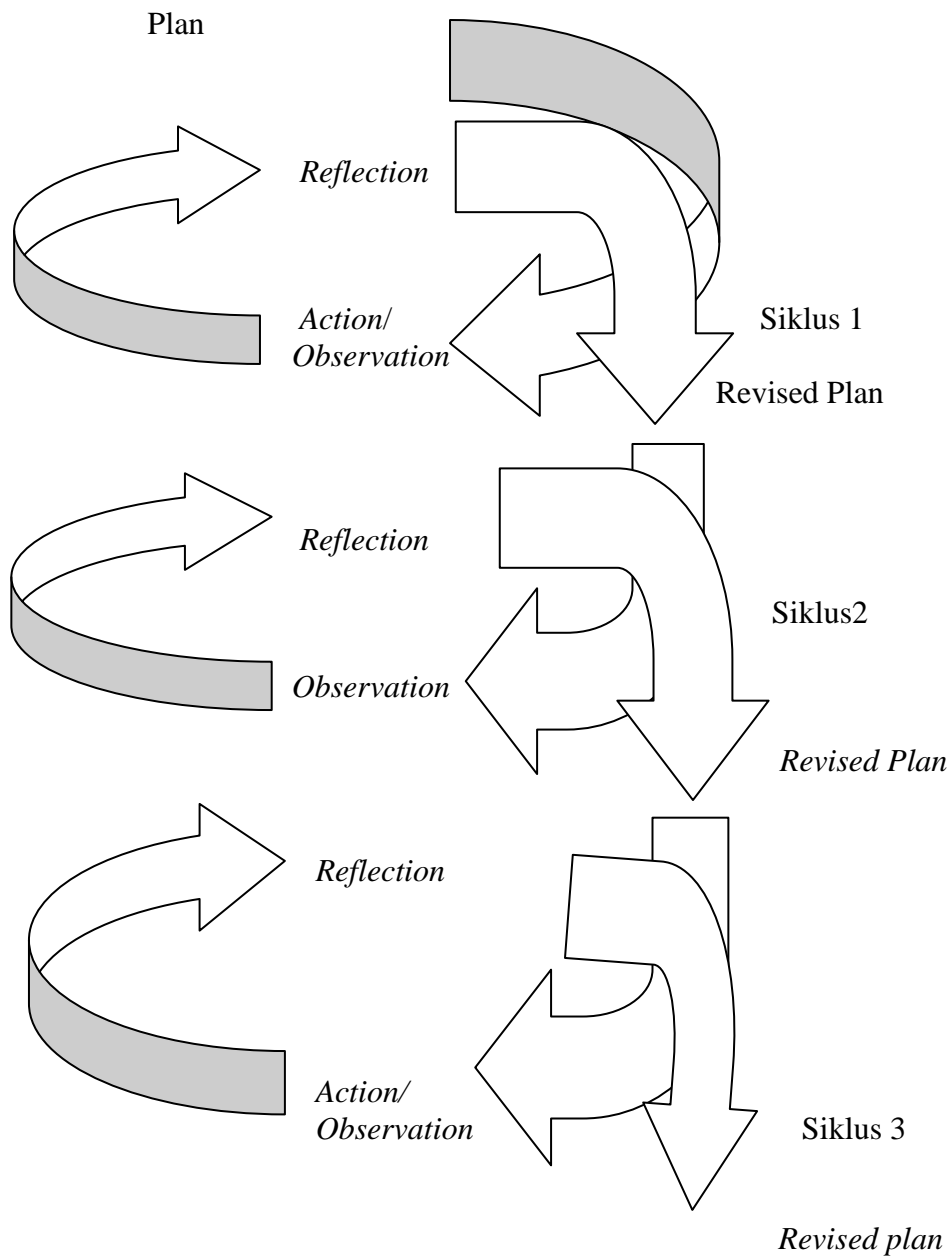
Adapun kegiatan pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Peneliti dan dibantu kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran
2. Peneliti dan dibantu kolaborator mengamati dan mencatat aktivitas siswa yang berhubungan dengan minat belajar yang dimiliki
3. Peneliti menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan bersama kelompoknya.
4. Peneliti menilai hasil laporan yang telah dikerjakan siswa dalam kelompok.
5. Mencatat kondisi kelas yang terkait dengan pembelajaran yang diteliti.
6. Mencatat data pendukung lain yang ada hubungannya dengan yang diteliti.

3.2.4. **Refleksi**

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara berdiskusi.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan dan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam sebuah siklus. Kegiatan refleksi akan memantapkan perencanaan dan tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 akan diawali kembali dengan sebuah perencanaan, dan dilanjutkan dengan tindakan, observasi, dan refleksi yang memperhatikan saran-saran serta masukan yang diperoleh dari refleksi pada siklus 1.



Gambar : 2 Prosedur siklus penelitian tindakan
(Kurt Lewins)
Sumber: Pargito, 2011

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Metro pada kelas X A2, yang terletak di Jl. Kemiri 15 A Iringmulyo kota Metro Provinsi Lampung, penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah :

- Siswa kelas X A2 SMK Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.
- Guru bernama Fitrianiingsih, S.Pd. dan Elizabeth Budiningrum K, S.Pd

3.4.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media *audio-visual* (film) dalam mata pelajaran PKn di SMK Negeri 1 Metro kelas X A2. Penulis menggunakan media *audio-visual* dalam bentuk film dengan alasan Film adalah alat yang ampuh untuk menyampaikan suatu maksud kepada anak didik yang lebih banyak menggunakan aspek emosinya di banding aspek rasionalitasnya, selain itu juga film merupakan alat komunikasi yang dapat membantu proses pembelajaran efektif. Karena apa yang terpendang mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah di ingat dari pada apa yang dapat dibaca saja atau hanya di dengar saja.

2. Minat siswa yang meliputi perhatian, kemauan, kebutuhan, perasaan senang, rasa ingin tahu, dan keaktifan siswa.
3. hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 1 Metro kelas X A2 yang diukur dari hasil tes tertulis.

3.5 Operasional Penelitian Tindakan

3.5.1 Pembelajaran Menggunakan Media *Audio- Visual*

Pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film), dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang mengkondisikan siswa agar terfokus pada film tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang ditayangkan oleh guru sebagai peneliti dalam upaya untuk menarik minat belajar siswa.

Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film) dilihat dari IPKG 1, 2 (instrumen penilaian kegiatan guru) mengenai perencanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (film) antara lain :

- Penerapan media *audio-visual* (film) sesuai dengan materi pembelajaran
- Penerapan media *audio-visual* (film) sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Menyusun skenario pembelajaran media *audio-visual* (film)
- Menyiapkan film yang akan digunakan dalam pembelajaran

Indikator IPKG 2 (instrumen penilaian kegiatan guru) mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio- visual* (film) antara lain :

- Pra Pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film)
- Penerapan media *audio-visual* (film)

- Penguasaan materi pembelajaran
- Pemanfaatan media *audio-visual* (film)
- Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa
- Penilaian proses dan hasil belajar
- Penggunaan bahasa
- Penutup

Pengukuran ketepatan pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film) dengan *observasi* selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film) dilakukan setiap pertemuan, dengan menggunakan rumus:

$$\% Mn = \frac{\sum \text{skor total}}{\sum \text{skor maks}} \times 100\%$$

Kategori pembelajaran menggunakan media *audio-visual* (film) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

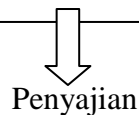
Tabel 3.1 Kategori pembelajaran media *audio-visual* (film)

Interval penilaian	Kriteria
81 % – 100 %	Sangat tepat
61% – 80 %	Tepat
41 % – 60 %	Cukup tepat
21 % – 44 %	Kurang tepat
0 % – 20 %	Sangat kurang tepat

Sumber : Aryanti 2004

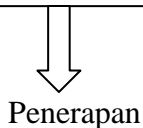
Persiapan'

- Memilih kompetensi dasar yang sesuai dengan penerapan media *audio- visual* (film) dalam proses belajar mengajar
- Memilih *audio-visual* (film) yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar
 - Siklus 1 : cuplikan peristiwa Rawagede
 - Siklus 2 : cuplikan Tragedi Semanggi
 - Siklus 3 : cuplikan peristiwa Rohingya
- Peneliti berlatih menggunakan media *audio- visual* (film)
- Memeriksa kesiapan ruang kelas yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan seperti: aliran listrik, posisi siswa, guru, dan kolaborator



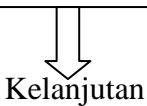
Penyajian

- Salam dan berdoa
- Menanyakan keadaan siswa untuk menarik perhatian siswa
- Setelah perhatian siswa timbul, guru menjelaskan hubungan dari penggunaan media dengan kompetensi dasar
- Diteruskan dengan penyajian media tersebut , waktu mempertunjukkan media *audio- visual* (film) tekankan pada hal-hal yang penting dari materi yang diajarkan



Penerapan

Setelah mempertunjukkan media *audio- visual* (film), dilakukan diskusi antar kelompok



Kelanjutan

Guru memberi informasi dan pesan secara berulang-ulang

Gambar 3. Tahapan Penggunaan Media *Audio- Visual* (film)

3.5.2 Minat belajar siswa

Adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* (film).

Indikator keberhasilan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung, persentase (*observasi*) dalam mata pelajaran PKn dengan pemanfaatan media *audio-visual* (film). Aspek yang diamati, meliputi:

- a. perasaan senang,
- b. perhatian,
- c. kemauan,
- d. kebutuhan,
- e. rasa ingin tahu dan
- f. keaktifan siswa.

Penilaian terhadap minat belajar siswa dilakukan dengan *observasi* selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rumus:

$$\% Ms = \frac{\sum Ms}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan :

% Ms = minat siswa pada setiap pertemuan

$\sum Ms$ = jumlah indikator minat siswa pada setiap pertemuan

$\sum Ms$ = jumlah seluruh minat yang diamati

Kategori penilaian pada minat belajar siswa adalah jika % Ms \geq 80 % maka siswa tergolong berminat, sebaliknya jika kurang dari 80 % maka siswa tergolong kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.2 Persentase Minat Belajar Siswa

Persentase Minat Belajar Siswa	Kategori Minat Belajar Siswa
80,01 % - 100 %	Sangat Baik
60,01 % - 80,00 %	Baik
40,01 % - 60,00 %	Cukup Baik
20,01 % - 40,00 %	Kurang Baik
0,00 % - 20,00 %	Sangat Kurang Baik

Sumber : Aryanti, (2004:73)

3.5.3 Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn berupa nilai yang diperoleh setelah siswa menyelesaikan menjawab soal-soal tes setiap akhir siklus. Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar PKn digunakan tes dalam bentuk tertulis pilihan jamak. Jika siswa telah mencapai KKM 70,00 sebanyak 80 % maka siswa telah berhasil dalam pembelajaran PKn.

3.6 Teknik pengumpulan data

Untuk mengambil data tentang objek yang diteliti digunakan alat *observasi*, tes dan dokumentasi (foto).

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan tujuan mencari dan mencatat data tentang objek yang diteliti serta dampaknya dalam penelitian tindakan kelas.

Adapun *observasi* dilakukan dalam penelitian untuk mencatat data ada tidaknya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta dampak dari tindakan yang dilakukan. *Observasi* dilakukan dengan menggunakan lembar catatan *observasi* yang telah disediakan, dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Observasi* dilakukan sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan lembar *observasi* minat siswa dengan memberikan skor pada lembar *observasi* yang telah tersedia.

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Observasi* Minat Belajar Siswa

No	Minat	Indikator	Uraian	Ket
1	2	3	4	5
1.	Perhatian	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mengikuti pembelajaran dengan serius c. Menyimak film dengan serius	Jika siswa melakukan aktivitas menandai kolom dengan memberi skor sesuai dengan yang telah ditentukan	Pengamatan dilakukan setiap 15 menit sekali sebanyak tiga kali pada saat pembelajaran
2.	Kemauan	a. Berdiskusi dengan teman satu kelompok b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru c. Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3.	kebutuhan	a. Membuat catatan tanpa diperintah b. Masuk kelas tepat waktu c. Menyiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai		

4.	Perasaan senang	a.Mengikuti pelajaran dengan perasaan senang b.Menyimak penjelasan guru c.Mengerjakan tugas dari guru		
5.	Rasa ingin tahu	a. Bertanya pada guru tentang materi pelajaran b. Bertanya pada kelompok lain yang presentasi c. Bertanya pada teman tentang materi pelajaran		
6.	Keaktifan siswa	a.Bertanya pada teman yang presentasi b.Menjawab pertanyaan yang diajukan teman c.Aktif dalam kegiatan diskusi		

2. Alat evaluasi (lembar tes)

Alat evaluasi berbentuk tes pilihan jamak yang digunakan sebagai bahan gambaran yang diperoleh dari hasil belajar siswa dan aktivitas belajar pada proses pembelajaran. Tes dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus tindakan.

3. Dokumentasi foto

Alat pengambilan gambar atau foto digunakan dalam penelitian ini karena dengan cara ini diharapkan dapat merekam secara utuh tentang proses jalannya aktivitas pembelajaran. Dengan dokumentasi foto memungkinkan peneliti melihat

kelemahan-kelemahannya sehingga dapat melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Foto juga mempermudah untuk mengingat kembali peristiwa yang sudah terjadi karena kemampuan mengingat peneliti sangat terbatas, sehingga rekaman foto menjadi salah satu pelengkap data dan merupakan bagian penting dalam melaksanakan *observasi* maupun pencatatan berlangsungnya proses tindakan.

3.7 Interpretasi data

Interpretasi merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dianggap sah dan ada kaitannya dengan fokus (*variabel*) atau sesuai dengan kerangka acuan yang memberinya arti. Interpretasi ini melakukan dugaan interpretatif dan menghubungkan dengan teori/praktek intuisi guru sendiri dari pengajaran yang baik. Hal ini memungkinkan guru dan peneliti (kolaborator) untuk memberi makna terhadap serangkaian *observasi* yang dapat mengarahkan pada tindakan yang tepat (Pargito, 2011:97). Data yang didapat saat pembelajaran pada setiap siklus dimasukkan dalam tabel silang sebagai dasar interpretasi dengan dasar dan norma yang disepakati atau persepsi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik pada tindakan selanjutnya, sehingga diperoleh kerangka referensi yang dapat memberi makna terhadap data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk menafsirkan data yang telah terkumpul adalah:

- a. Mendampingkan berbagai sumber data dalam tabel silang dan menafsirkannya dalam setiap siklus dan membahas serta mendiskusikannya dengan kolaborator.

- b. Melihat hasil penelitian terhadap kemajuan siswa yang di simpulkan dari hasil diskusi.
- c. Membahas adanya perubahan dan permasalahan yang timbul untuk dibahas dalam diskusi sesuai dengan perspektif penelitian dengan kolaborator sebagai mitra diskusi.
- d. Mengidentifikasi keterbatasan penelitian yang dilakukan yang selanjutnya dibahas dalam diskusi untuk mengetahui yang perlu dilakukan dalam penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu suatu analisis terhadap suatu keadaan atau gejala yang diuraikan menurut apa adanya mulai dari awal pada saat penelitian dilakukan hingga akhir penelitian. Kesimpulan atau hasil akhir penelitian juga merupakan hasil kecenderungan atau konsensus secara triangulasi dari berbagai sumber, bukan kesimpulan hasil perhitungan statistik. Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau kasus daerah tertentu (Pargito, 2011:85). Data dianalisis secara kualitatif atas faktor-faktor yang berhubungan dengan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, *observasi* dan refleksi untuk setiap siklus. Data-data yang dianalisis dengan persentase dan diinterpretasikan guna mendapat gambaran jelas mengenai hasil penelitian. Analisis data dengan menggunakan deskriptif analisi sebagai berikut:

- a. Data tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran yang diperoleh dari lembar penilaian RPP (IPKG 1)
- b. Data tentang kemampuan guru mengajar diperoleh dari lembar observasi guru (IPKG 2)
- c. Data tentang penguasaan materi PKn diperoleh dari ulangan harian (*post tes*). Hasil *post test* dikaji untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan memberi dampak dan apakah skor yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar yang diharapkan tercapai.
- d. Data tentang minat belajar diperoleh dari indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang, perhatian, kemauan, kebutuhan, rasa ingin tahu, dan keaktifan siswa
- e. Membuat intepretasi atau rangkuman inti dari hasil analisis atau penelaahan data dari setiap sumber.